

ABSTRAK

Liana Uswa. Peran Dakwah dalam Memperbaiki Stereotip *Gender* di Lingkungan Rumah Tangga Muslim Desa Sökkolia Dusun Timbuseng Kecamatan Bontomarannu. Dibimbing oleh Dr. Dahlan Lama Bawa dan Agil Husain Abdullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk stereotip *Gender* yang masih berkembang di lingkungan rumah tangga Muslim Desa Sökkolia, Dusun Timbuseng, Kecamatan Bontomarannu, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kuatnya stereotip *Gender* tersebut dalam kehidupan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran dakwah dalam memperbaiki pandangan masyarakat mengenai kesetaraan *Gender* dalam rumah tangga. Stereotip *Gender* dalam keluarga umumnya terbentuk melalui konstruksi sosial yang diwariskan secara turun-temurun dan diperkuat oleh pemahaman keagamaan yang dipengaruhi budaya patriarki. Kondisi ini berdampak pada pembagian peran antara laki-laki dan perempuan yang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan dan kesalingan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam realitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Jenis Penelitian kualitatif dipilih untuk menggali pandangan, pengalaman, serta pemaknaan masyarakat terhadap praktik dakwah dan pengaruhnya dalam kehidupan rumah tangga Muslim. Melalui ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran utuh mengenai relasi *Gender* dalam keluarga serta perubahan pemahaman masyarakat yang terjadi melalui aktivitas dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip *Gender* dalam rumah tangga masih tampak pada pembagian peran domestik dan proses pengambilan keputusan keluarga yang cenderung didominasi oleh laki-laki. Faktor budaya patriarki, tingkat pendidikan, serta pemahaman keagamaan yang bersifat tradisional menjadi penyebab utama bertahannya stereotip tersebut. Dakwah berperan penting sebagai sarana edukatif dan transformatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai keadilan dan kesetaraan *Gender* yang sejalan dengan ajaran Islam. Melalui penyampaian dakwah yang persuasif, kontekstual, dan berkelanjutan, masyarakat mulai menunjukkan perubahan cara pandang menuju relasi rumah tangga yang lebih adil, seimbang, dan harmonis.

Kata Kunci: Dakwah, Stereotip *Gender*, Rumah tangga Muslim KATA